

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2017

B. Defenisi Operasoinal

1. Defenisi Operasional

Untuk menghindarkan kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini maka perlu diadakan definisi operasional secara jelas dan konkrit. Adapun yang perlu di batasi dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku makan anak ada 2, yaitu faktor internal dan eksternal.

- Faktor internal berasal dari perilaku makan adalah cara seseorang berfikir, berpengetahuan dan berpandangan tentang makanan. Kebiasaan makan bukanlah bawaan sejak lahir tetapi merupakan hasil belajar. Faktor internal berasal dari Frekuensi jajan merupakan sering atau tidaknya seseorang mengkonsumsi jajanan.

Makanan jajanan adalah makanan yang di persiapkan dan di jual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan tempat-tempat keramaian umum. Pemilihan makanan anak pada usia sekolah sangat dipengaruhi oleh orang tua dan saudaranya yang lebih tua

- Faktor eksternal di pengaruhi oleh keluarga berpengaruh terhadap perilaku makan anak. Uang saku dikatakan bahwa pemberian uang saku mempengaruhi kebiasaan jajan pada anak usia sekolah. Sarapan pagi adalah suatu kegiatan yang

penting sebelum melakukan aktivitas fisik pada hari itu.. Dengan membawa bekal makanan, orang tua tidak perlu memberikan uang saku kepada anak agar tidak jajan sembarangan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2010).adalah populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan dengan jumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2011). Menurut Arikunto (2010) bila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik subjek diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada waktu, tenaga dan dana. Dengan melihat jumlah populasi 35 orang, kurang dari 100 maka sample pada penelitian ini sebanyak 35 orang dengan teknik pengambilan sample total.

D. Intrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket tertutup untuk menjaring data faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku makan anak di SD Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan. pertanyaan-pertanyaan disusun berdasarkan indikator yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku makan anak.

Penentuan skornya disusun dengan 4 (empat) kategori dimana setiap pilihan jawaban positif diberi bobot nilai sebagai berikut: Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Sebaliknya jika pilihan jawaban negatif diberi bobot nilai sebagai berikut: : Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Tidak Setuju = 3, Sangat Tidak Setuju = 4. Adapun indikator-indikator instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Makan Anak Di SD Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan

No	Variabel	Sub Indikator	Butir	Nomor Butir Angket		Jumlah	
				Positif	Negatif		
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku makan anak di SD Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan	Faktor Internal					
		• Kebiasaan makan	5	2,3,4	1,5	5	
		a. Frekuensi jajan	4	6,8	7,9	4	
		b. Jenis-jenis makanan jajanan	5	10,12,13,14	11	5	
		• Pemilihan makanan	5	15,16,18,19	17	5	
		a. Warna	3	20,21	22	3	
		b. Rasa	3	23,25	24	3	
		c. Tekstur	3	26,27,28		3	
		d. bentuk	3	29,30,31		3	
		Faktor Eksternal					
		• keluarga	6	23,33,35,36,37	34	6	
		a. uang saku	5	40,41,42	28,39	5	
		b. kebiasaan makan pagi	3	44,45	43	4	
		c. kebiasaan membawa bekal	5	46,47,49,50	48	5	
Jumlah						50	

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang terkait dengan pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penelitian, kuesioner berisi 50 pertanyaan yang dibagikan kepada siswa kelas IV di SD Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan yang menjadi sasaran penelitian ini.

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mendapatkan alat pengumpul data yang sahih dan terandal (valid dan reliabel) sebelum instrumen tersebut digunakan untuk menjaring data ubahan sebenarnya. Uji validitas dan reliabilitas. Selain itu uji coba yang akan digunakan terhadap instrumen penelitian adalah uji coba validitas dan uji coba reliabilitas (Arikunto, 2010).

Uji coba instrumen penelitian di lakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 35 orang di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan.

F. Uji Coba Validitas Angket

Uji validitas dilakukan untuk menentukan angket yang di gunakan benar-benar mengukur data. Dalam hal ini dilakukan validitas angket berdasarkan kriteria, statistik yang diperlukan dalam pengujian validitas adalah koefisien kolerasi. Teknik yang digunakan untuk mengetahui data yang valid adalah teknik product momen. Arikinto, (2010). Dengan angka kasar sebagai berikut.

$$\text{Rumus } r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum x^2)\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

ΣX : Jumlah skor Total X

ΣY : Jumlah skor Total Y

ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat Distribusi X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat Distribusi Y

N : Jumlah Sampel

Besarnya r_{hitung} disonsultasikan pada r_{tabel} dengan batas signifikan 5%.

Apabila didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tergolong valid dan demikian sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tergolong tidak valid.

Tabel 3. Daftar siswa Uji Coba Validitas Angket

No	Nama	Umur	Kelas	Sekolah	Lokasi sekolah
1.	Alfredo S. Hutabarat	11	V	SD Gajah Mada	Jalan HM Sahid
2.	Anastasia Marpaung	10	IV	SDN 060855	JALAN Rakyat Lrg Gereja
3.	Benglee H. Tarigan	12	VI	SD HKBP Sidorame	Jalan Dorowati No 40
4.	Berlian M. Sihaloho	9	III	SD Gajah Mada	Jalan HM Sahid
5.	Catherine Sitanggung	10	IV	SDN 064966	Jalan sehati
6.	Desmas S. Lbn. Batu	11	V	SDN 060855	JALAN Rakyat Lrg Gereja
7.	Donal Simanjuntak	12	VI	SDN 064966	Jalan sehati
8.	Erliyanti T. Marbun	9	III	SD HKBP Sidorame	Jalan Dorowati No 40
9.	Erinanda Sitanggung	9	III	SDN 060855	JALAN Rakyat Lrg Gereja
10.	Esra Sirait	10	IV	SD Nasrani	Jalan Sehati
11.	Ervin Juli Manulang	11	V	SD Nasrani	Jalan Sehati
12.	Goklas Sihombing	12	VI	SD HKBP Sidorame	Jalan Dorowati No 40

13.	Hertanti R. Marbun	11	V	SDN 060855	JALAN Rakyat Lrg Gereja
14.	Inka June Pangaribuan	11	IV	SD Gajah Mada	Jalan HM Sahid
15.	Jeremi Rajagukguk	12	VI	SDN 064966	Jalan sehat
16.	Jesicca Panggabean	10	IV	SD Nasrani	Jalan Sehat
17.	Jonathan I. Purba	10	IV	SD Gajah Mada	Jalan HM Sahid
18.	Lerina K. Simatupang	10	IV	SDN 060855	JALAN Rakyat Lrg Gereja
19.	Magdalena Gulo	12	VI	SDN 064966	Jalan sehat
20.	Margaretha Aritonang	11	V	SD HKBP Sidorame	Jalan Dorowati No 40
21.	Martha Simorangkir	11	V	SD Nasrani	Jalan Sehat
22.	Nehemia Lbn. Raja	12	V	SDN 064966	Jalan sehat
23.	Paulina R. Pakpahan	12	VI	SD HKBP Sidorame	Jalan Dorowati No 40
24.	Pittua Sinaga	10	IV	SDN 064966	Jalan sehat
25.	Septian M. Lbn Batu	12	IV	SD Nasrani	Jalan Sehat
26.	Sondang R. Gurning	9	IV	SD Gajah Mada	Jalan HM Sahid
27.	Steven Nadapdap	12	VI	SDN 064966	Jalan sehat
28.	Thesalonika S. Purba	12	VI	SDN 064966	Jalan sehat
29.	Tiur Uli Tobing	10	IV	SDN 060855	JALAN Rakyat Lrg Gereja
30.	Velindo Manik	12	VI	SDN 060855	JALAN Rakyat Lrg Gereja

G. Uji Reliabilitas Angket

Menurut Sugiono (2005) pengertian reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang di lakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Suatu angket dikatakan reliabel jika angket menunjukkan hasil yang sudah baik. Untuk menguji keterandalan (reliabilitas) angket, digunakan rumus alpha seperti dikemukakan Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas Instrument

k : Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varian Butir

σ_t^2 : Varian Total

Untuk menghitung varians butir dihitung dengan rumus :

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana, X_i : Butir z soal ke - i

-untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Dimana, Y_i : butir z angket ke i

N : Banyaknya Sampel

$\sum X$: Jumlah skor Total ke- i

Bahwa tingkat reliabilitas pada rentang 0,938 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner sangat reliabel yang berarti terdapat tingkat konsistensi yang **tinggi** terhadap jawaban yang di berikan pada setiap pertanyaan dalam angket.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif persentase. Deskriptis presentase ini diolah oleh dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden di kali 100 persen. Seperti yang di kemukakan oleh Sudjana (2001) dengan rumus senagai berikut:

$$\%P \% \frac{f}{N} \times 100$$

Ketetangan

P % = Presentasi jawaban responden (jumlah presentasi yang di cari)

F = Frekuensijawaban atau jumlah personil yang menjawab

N = Jumlah keseluruhan responden

100 % = Bilangan tetap